

# PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA FLASHCARD DAN METAPLAN BERGAMBAR PADA SISWA DI PAUD CAHAYA MENTARI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

MOCHAMAD RIZQI ADHI PRATAMA<sup>1</sup>  
MAYA KURNIA DEWI  
DESWANDITO DWI SAPTANTO

rizqi.adhi@unw.ac.id<sup>1</sup> Corresponding Author  
mayakurnia@unw.ac.id  
deswanditodwi@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 24 Mei 2022

Artikel direvisi: 20 Juni 2022

## Abstrak

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berdampak pada hasil pembelajaran itu sendiri. Metode yang dipakai dapat meningkatkan mood dan motivasi siswa. Siswa Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD) berada pada masa emas untuk belajar bahasa, terutama bahasa Inggris. Mereka belajar bahasa Inggris lebih baik dibandingkan orang dewasa. Akan tetapi, keterbatasan fasilitas dan motivasi siswa tidak dapat mewujudkan hasil akhir pembelajaran secara maksimal. Pengajaran bahasa Inggris menggunakan *flashcard* dianggap sebagai metode yang menyenangkan dan bersifat interaktif terutama dalam pengajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama satu bulan meliputi; analisis kondisi, pengenalan *flashcard*, pengenalan penggunaan *flashcard* untuk mengajar, simulasi dan evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan *flashcard* berbasis ideologi Pancasila, guru tidak hanya mengajarkan kosakata bahasa Inggris tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai luhur bangsa yang akan berimbas pada kehidupannya. *Flashcard* ini terdiri dari 25 kartu yang terbagi dalam 5 unit, setiap unit terdiri dari 5 kata. Unit 1; Ketuhanan terdiri dari masjid, shalat/beribadah, gereja, pendeta dan biksu; unit 2: Kemanusiaan terdiri dari keluarga, manusia, membantu, hormat dan peduli; unit 3: Persatuan terdiri dari bendera, budaya, negara, pulau dan seragam; unit 4 Demokrasi terdiri dari desa, kota, pemilu, presiden dan warga negara; unit 5: Keadilan terdiri dari keadilan, hukum, polisi, kaya dan hadiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Cahaya Mentari Universitas Ngudi Waluyo dengan memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. Hasilnya, para guru di PAUD tersebut berharap adanya kegiatan atau program seperti ini yang berkelanjutan.

Kata Kunci: metode pengajaran, *flashcard*, metaplan bergambar

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan terbukanya akses informasi berdampak pada perlunya generasi muda untuk bersaing di era globalisasi. Salah satu hal yang diperlukan untuk bersaing yakni penguasaan bahasa Inggris. Dalam pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, diperlukan media yang menarik untuk merangsang semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Apabila proses belajar tidak mampu menarik semangat siswa, maka siswa akan menjadi mudah bosan dan materi akan sulit untuk tersampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengajaran bahasa Inggris, salah satunya adalah dengan menggunakan media *flashcard* dan metaplan bergambar. Dengan menggunakan media ini diharapkan mampu merangsang minat siswa dalam mengikuti materi bahasa Inggris.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan terbukanya akses informasi berdampak pada perlunya generasi muda untuk bersaing di era globalisasi. Salah satu hal yang diperlukan untuk bersaing yakni penguasaan bahasa Inggris. Dalam pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, diperlukan media yang menarik untuk merangsang semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Apabila proses belajar tidak mampu menarik semangat siswa, maka siswa akan menjadi mudah bosan dan materi akan sulit untuk tersampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengajaran bahasa Inggris, salah satunya adalah dengan menggunakan media *flashcard* dan metaplan bergambar. Dengan menggunakan media ini diharapkan mampu merangsang minat siswa dalam mengikuti materi bahasa Inggris.

Dalam proses belajar mengajar, media berarti sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan dari guru kepada siswa. Schramm (1977) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi

pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Briggs (1977) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, video, kartu, dan lain sebagainya. Tujuan dari media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar-mengajar untuk meningkatkan efisiensi belajar-mengajar, menjaga relevansi dengan tujuan belajar, untuk membantu konsentrasi siswa, dan lain-lain.

Manfaat media menurut Kemp dan Dayton (1985), yaitu: a) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan; b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; d) efisiensi dalam waktu dan tenaga; e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; f) memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja; g) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; h) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Media pembelajaran *flashcard* adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Gambar-gambar pada *flashcard* biasanya dikelompokkan berdasarkan topik tertentu, seperti buah, sayur, binatang, warna, anggota tubuh, dan lain-lain. Media pembelajaran *flashcard* biasa digunakan di pendidikan tingkat usia dini. Manfaat media *flashcard* antara lain: a) anak dapat membaca pada usia sedini mungkin; b) mengembangkan daya ingat otak kanan; c) melatih kemampuan konsentrasi anak; d) memperbanyak perbendaharaan kata.

*Flashcard* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris ini adalah *flashcard* yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila sebagai hasil dari penelitian dengan judul “*Model Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Menggunakan Flashcard Berbasis Ideologi Pancasila sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa.*” *Flashcard* ini didesain berdasarkan pada sila satu sampai dengan sila ke lima

Pancasila. Kelebihan dari *flashcard* yang telah disusun adalah selain siswa mengetahui kata-kata yang terdapat dalam *flashcard*, guru juga dapat menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila. Setiap sila terdiri dari 5 (lima) buah *flashcard* yang mencerminkan sila-sila Pancasila. Sehingga total dari *flashcard* adalah 25 buah. Cara menggunakan *flashcard* adalah dengan menerapkan *real communication*. Siswa tidak hanya mengetahui kata-kata yang ada di dalam *flashcard*, namun dapat melakukan komunikasi dua arah melalui kalimat “what is it?” dan “is it...”. Setiap pelajaran ditargetkan untuk bisa menyelesaikan 1 (satu) sila Pancasila dimana sambil menerangkan makna dan arti setiap kata yang ada dalam *flashcard*, guru juga menanamkan karakter nilai-nilai Pancasila.

Beberapa kelebihan penggunaan *flashcard* ini diantaranya: a) waktu yang singkat untuk menguasai kosakata baru; b) meningkatnya motivasi siswa dalam belajar; c) dilengkapi dengan cara pengucapan (*phonetic symbol*) sehingga siswa dapat mengucapkan kata-kata dengan benar; dan d) terbangunnya *real communication* antara siswa dan guru serta tertanam nilai-nilai Pancasila yang diharapkan dapat membangun karakter bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bahasa Inggris interaktif menggunakan *flashcard* berbasis ideologi Pancasila dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya pada anak usia dini dan juga menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam rangka membangun karakter bangsa. Oleh karena itu, metode tersebut penting untuk dikenalkan kepada guru-guru agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi menarik.

## METODE PELAKSANAAN

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran intensif praktek dan latihan kepada siswa PAUD Cahaya Mentari didampingi oleh para guru.
2. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada penggunaan *flashcard* berbasis ideologi Pancasila yang sederhana dan atraktif untuk membantu siswa mengenal kosakata dalam bahasa Inggris.
3. Penggunaan *flashcard* ini juga dibantu dengan penggunaan metaplan bergambar untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

### Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada PAUD Cahaya Mentari adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana IBM mengenalkan *flashcard* dan metaplan bergambar kepada guru.
2. Pelaksana IBM memberitahu cara penggunaan dan metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *flashcard* dan metaplan bergambar kepada guru.
3. Pelaksana IBM memberikan simulasi penggunaan *flashcard* dan metaplan bergambar untuk anak usia dini.

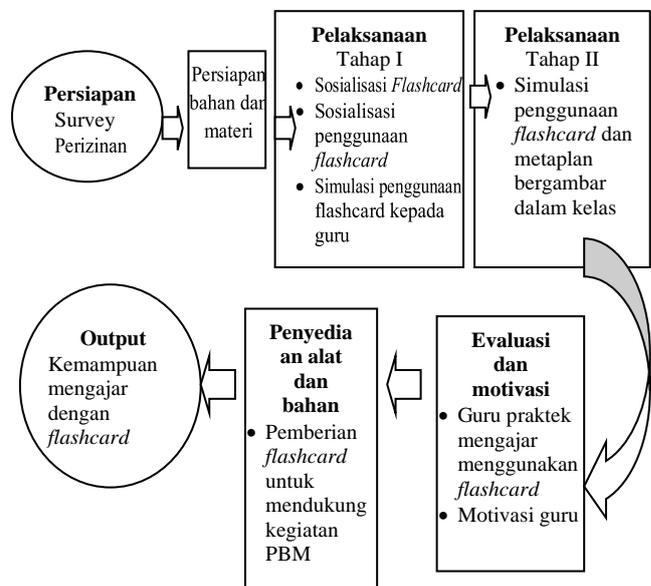


Diagram 1. Langkah-Langkah Pengabdian Masyarakat dapat Digambarkan sebagai Berikut

Langkah-langkah simulasi penggunaan *flashcard* dan metaplan bergambar adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan doa.
2. Guru menunjukkan *flashcard* dan metaplan bergambar kepada siswa.
3. Guru memberitahukan nama benda yang ada di dalam kartu.
4. Siswa menirukan kata yang diucapkan guru.
5. Guru memberikan pertanyaan *what is it* (merujuk pada benda dalam *flashcard*).
6. Siswa yang paling banyak menjawab mendapatkan *reward*.
7. Guru menjelaskan makna dari gambar tersebut dalam berkehidupan kebangsaan.

#### Bahan dan Alat yang Digunakan

SILA 1 RELIGI- OUSITY	SILA 2 HUMA- NITY	SILA 3 UNITY	SILA 4 DEMO- CRACY	SILA 5 EQUA- LITY
Mosque	Family	Flag	Village	Law
Pray	Human	Culture	City	Police
Church	Help	Country	Election	Justice
Priest	Respect	Island	President	Rich
Monk	Care	Uniform	Citizen	Reward

Tabel 1. Bahan dan alat yang dipergunakan adalah *flashcard* berbasis Ideologi Pancasila.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bagian Koordinasi

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait (mitra, perijinan) kegiatan pengabdian masyarakat. Koordinasi dengan pihak mitra (PAUD Cahaya Mentari) dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran detail mengenai kondisi mitra sehingga mampu mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta bagaimana memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana pengabdian

masyarakat dari Universitas Ngudi Waluyo menawarkan beberapa solusi yang mungkin bisa diberikan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun masalah yang ditemukan pada mitra (PAUD Cahaya Mentari) antara lain:

1. Kurangnya metode pembelajaran bahasa Inggris interaktif.
2. Kurangnya sarana pembelajaran bahasa Inggris interaktif.
3. Kurangnya pengetahuan guru terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris interaktif yang dapat di aplikasikan pada siswa.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa.

Tahap selanjutnya yaitu mengurus perijinan untuk melakukan pengabdian masyarakat ke pihak-pihak terkait, dilanjutkan dengan penyiapan alat dan bahan serta materi pelatihan.

### Pelaksanaan Pelatihan Metode Pembelajaran Menggunakan *Fashcard* dan Metaplan Bergambar bagi Guru PAUD Cahaya Mentari

#### 1. Pelaksanaan Tahap I

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan sosialisasi *flashcard* dan metaplan bergambar kepada para guru PAUD Cahaya Mentari. Tim menjelaskan bagaimana kelebihan penggunaan *flashcard* ini dibandingkan media yang lainnya. Tim juga menyampaikan bagaimana cara menggunakan *flashcard* ini untuk mengenalkan *vocabularies* bahasa Inggris kepada siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia melalui *flashcard* tersebut. Tim juga melakukan simulasi bagaimana mengajar bahasa Inggris menggunakan *flashcard* dan metaplan bergambar ini.

#### 2. Pelaksanaan Tahap II

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Ngudi Waluyo melakukan simulasi pengajaran langsung menggunakan *flashcard* dan metaplan bergambar kepada siswa PAUD Cahaya Mentari di dalam kelas. Guru diminta

untuk mendampingi kegiatan sekaligus untuk melihat bagaimana kegiatan pengajaran ini berlangsung. Dengan pengalaman langsung pengajaran ini, tim menemukan beberapa kendala dan masalah dalam pengajaran, diantaranya:

- a. Minimnya kosa kata siswa dalam mendefinisikan gambar yang ada dalam *flashcard*. Hal ini kemungkinan karena lokasi tempat tinggal yang jauh dari fasilitas kota, sehingga beberapa gambar sulit untuk memberikan gambaran nyata pada siswa.
- b. Bahasa pengantar yang sulit dipahami tim. Mayoritas siswa menggunakan bahasa Jawa Ngoko dalam berkomunikasi. Siswa tidak bisa memahami bahasa Indonesia dengan baik, sehingga dalam pengajaran tim menggunakan bahasa campuran sehingga akan diterima oleh siswa.
- c. Fokus dan konsentrasi dalam belajar siswa adalah dengan bermain. Siswa atau anak tidak bisa difokuskan untuk terus belajar apalagi dengan satu tema. Untuk itu, tim pengabdian masyarakat ini dituntut untuk mampu memadukan beberapa teknik pengajaran antara lain, bernyanyi.

Pengajaran bahasa Inggris dengan *flashcard* dilakukan dengan kombinasi metode yang lain. Pengajaran hanya bisa dilakukan dengan maksimal 5 *flashcard* dalam satu pertemuan. Tim harus menguasai dunia anak dimana dalam belajar mereka sambil bermain dan perlunya mengulang-ulang kata baru. Namun begitu, kendala dan masalah dapat teratasi dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara guru, tim dan siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian dalam Mengaplikasikan media Flash Card



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian dalam Mengaplikasikan media Metaplan Bergambar

#### *Evaluasi dan Motivasi*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap guru pengajar di PAUD Cahaya Mentari. Guru mempraktekkan mengajar menggunakan *flashcard* berbasis ideologi Pancasila di dalam kelas, sementara tim mengevaluasi keberhasilan guru tersebut dalam mengajar menggunakan *flashcard*.

Dari hasil evaluasi, tim memotivasi guru untuk memvariasikan berbagai metode pengajaran dalam pengajaran bahasa Inggris termasuk dalam menggunakan *flashcard*.

#### *Penyediaan Alat dan Bahan Pembelajaran*

Melihat kondisi mitra yang minim dengan media pembelajaran, maka tim pengabdian masyarakat memberikan media pembelajaran berupa *flashcard* dan media lain guna mendukung kegiatan pembelajaran.

*Hasil Yang Dicapai*

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan PAUD Cahaya Mentari dapat dideskripsikan sebagai berikut:

No	Program kegiatan	Hasil	Realisasi Pencapaian
1	Persiapan Survey lokasi dan identifikasi masalah saat ini	Uraian masalah yang harus ditangani pada mitra	100%
	Pemecahan masalah yang ditawarkan dan perencanaan kegiatan dengan mitra	Uraian masalah dan kegiatan yang ditawarkan kepada mitra	100%
2	Pelaksanaan Memberitahu cara penggunaan dan metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan <i>flashcard</i> berbasis Ideologi Pancasila kepada guru.	Edukasi pembelajaran Bahasa Inggris interaktif menggunakan <i>flashcard</i> berbasis Pancasila	100%
	Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan <i>flashcard</i> dan metaplan bergambar kepada siswa.	Simulasi dan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan <i>flashcard</i> dan metaplan bergambar kepada siswa.	100%
3.	Evaluasi dan monitoring Penggunaan <i>flashcard</i> berbasis ideologi Pancasila dan flash card dan metaplan bergambar dalam pengajaran bahasa Inggris	Pembelajaran Bahasa Inggris dan Penggunaan <i>flashcard</i> untuk pembelajaran bahasa Inggris	100%
4.	Pembuatan Laporan dan Luaran Pembuatan Laporan dan Publikasi	Laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat	100%
	Penulisan artikel jurnal	Artikel Jurnal sudah selesai ditulis dan dipublikasikan pada bulan Juni 2022.	100%

**KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, telah dilakukan pengedukasian penggunaan *flashcard* dan metaplan bergambar sebagai media interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama *vocabulary* pada siswa yang merupakan anak usia dini. Kombinasi antara *flashcard* dan metaplan bergambar terbukti efektif untuk menarik perhatian siswa PAUD Cahaya Mentari dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Hal ini tercermin dari antusiasme para siswa

dalam mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan dari para guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Briggs, L. (1977). *Instructional Design Principles and Application*. New Jersey: Educational Technology Publication.
- Kemp, J.E., & Dayton. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. New York: Harper & Lee Publisher.
- Schramm. (1977). *Big Media Little Media*. New York: Sage.